

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Didalam penelitian ini menggunakan Penelitian Kuantitatif Kausal yang metode penelitiannya berupa penjelasan (*Explanatory*) dimana Penelitian penjelasan ini merupakan Jenis penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis berdasarkan teori yang telah di rumuskan sebelumnya kemudian data yang telah di peroleh dihitung melalui pendekatan Kuantitatif.

Penelitian kausal meneliti tentang hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih yang menjelaskan pengaruh perubahan variasi nilai dalam suatu variabel terhadap perubahan variasi nilai variabel lain dan didalam penelitian kausal ini variabel independen sebagai variabel sebab dan variabel dependen sebagai variabel akibat.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan (Sugiono 2011).

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi dari perguruan tinggi Swasta dan Negeri Dikota Malang semester akhir yaitu semester 7 angkatan tahun 2017 yang terdiri dari :

Tabel 3.1
Populasi dari penelitian Mahasiswa
Akuntansi di Kota Malang

No	Kampus	Jumlah Mahasiswa
1	STIE Malangkuçeçwara	136
2	Universitas Brawijaya	286
3	Universitas Muhamadiyah Malang	369
4	Universitas Widyagama Malang	170
5	Universitas Negeri Malang	185
6	Universitas Merdeka Malang	156
7	Universitas Kanjuruhan Malang	167
	Jumalh	1.469

Dalam Populasi diatas dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini dikarenakan mahasiswa akuntansi yang memasuki semester akhir, tentu sudah memiliki pandangan untuk suatu karir setelah lulus khususnya berkarir atau berprofesi sebagai Chartered Accountant (CA).

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi yang di teliti secara rinci (Sugiyono 2011) sehingga disimpulkan dari pernyataan di atas bahwa :

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling accidental*. Menurut Sugiyono **teknik sampel accidental** merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel apabila orang yang secara kebetulan ditemui tersebut cocok sebagai sumber data. Sehingga jika jumlah sampelnya sudah mencukupi maka pengumpulan data dihentikan.

Metode pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$
$$n = \frac{1,469}{1,469 \cdot (0,05)^2 + 1}$$
$$n = \frac{1,469}{4,6725}$$
$$n = 314$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e 2 : Batas Ketelitian yang diinginkan 5% (0,05)

Dalam perhitungan sampel diatas maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 314 orang mahasiswa Akuntansi.

3.3. Variabel,Operasional dan Pengukuran

3.3.1 Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat atau *Variabel Dependen* (Y)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dimana variabel ini tidak dapat di manipulasi tetapi diamati variasinya sebagai hasil yang dipraduga yang berasal dari variabel bebas yang hendak dijelaskan.

Dalam penelitian ini *Variabel Dependen* (Y) adalah :

Y : Niat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir sebagai Chartered Accountant.

2. Variabel Bebas atau *Variabel Independen* (X).

Variabel yang mempengaruhi munculnya sebab perubahan timbulnya variabel terikat yaitu faktor-faktor yang dapat diukur, dimanipulasi atau

dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang di observasi atau variabel yang nilainya dapat mempengaruhi variabel lainnya.

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah :

X1 : Sikap (Attitude)

X2: Norma Subyektif (Subjective Norms)

X3 : Kontrol Perilaku Persepsian (Perceptual Behavior Control

X4 : Pengetahuan (Knowledge)

X5 : Motivasi Karir (Career Motivation)

3.3.2 Defenisi Operasional

1. Niat Berkarir (Y)

Defenisi Konseptualnya Niat adalah Komponen dalam diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan tingkah laku tertentu dengan menggunakan skala ordinal atau skal likert melalui penilaian tertentu dengan Skor : Sangat setuju (5),Setuju (4),Cukup Setuju (3),Tidak setuju (2) dan - Sangat Tidak Setuju (1) disertai dengan Indikator-Indikatornya adalah sebagai berikut :

- ❖ Keinginan untuk menjadi akuntan profesional setelah lulus sarjana(S-1)
- ❖ Keinginan untuk mendapatkan pekerjaan dengan pembayaran gaji yang besar
- ❖ Keinginan untuk mencapai kesuksesan dibidang akuntan professional.

2. Variabel Sikap

Defenisi Konseptual dar ipada sikap merupakan kepercayaan individu mengenai konsekuensi positif atau negatif dari pelaku disertai dengan Indikator-Indikatornya adalah sebagai berikut :

- ❖ Dengan berkarir sebagai Chartered Accountant akan memberi peluang lapangan pekerjaan yang sangat besar.
- ❖ Meningkatkan prestise di masyarakat atau publik
- ❖ Keyakinan berkarir sebagai CA akan menjamin hidup lebih berkualitas dan bertanggung jawab
- ❖ Dengan berkarir sebagai CA akan memberikan otoritas tinggi dalam membuat keputusan.

3. Variabel Norma subyektif (X2)

Norma subyektif dengan Defenisi konseptual : merupakan suatu pandangan seorang terhadap kepercayaan dari orang lain yang mempengaruhi niat untuk melkaukan prilaku disertai dengan Indikator-Indikatornya adalah sebagai berikut :

- ❖ Dorongan saran atau masukan dari orangtua
- ❖ Dorongan dan saran dari Para Dosen selama menumpuh pendidikan (S-1) di perguruan tinggi.
- ❖ Dorongan atau sarn dari Teman dan sahabat
- ❖ Dorongan dan saran dari Keluarga.

4. Variabel Kontrol Prilaku Persepsi (X3)

Defenisi Operasional : persepsi seorang tentang kemudahan atau kesulitan untuk melakukan prilaku disertai dengan Indikator-Indikatornya adalah sebagai berikut :

- ❖ Kemudahan atau kesulitan dalam mempersepsikan tentang apa manfaat berkarir sebagai akuntan profesional (CA).
- ❖ Kemudahan untuk melakukan prilaku dengan memiliki ketrampilan di bidang akuntan profesional atau CA
- ❖ Kemudahan tentang menjalani keprofesional akuntan sesuai dengan etika dan aturan yang ditetapkan ole IAI .

5. Variabel Pengetahuan (X5)

Pengetahuan pada umumnya diperoleh dari pengalaman yang dimiliki atau diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh seorang maupun media tertentu. Tingkat pengetahuan mengenai Chartered Accountant sangat berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam berkarir sebagai Chartered Accountant.

- ❖ Pengetahuan tentang apa itu Chartered Accountant
- ❖ Pengetahuan tentang Undang-Undang yang mengatur akuntan berregister Negara
- ❖ Pengetahuan tentang ujian akuntan yang ditetapkan oleh Akuntan Indonesia.
- ❖ Pengetahuan mengenai syarat-syarat mengikuti ujian sertifikasi Akuntan profesional atau Chartered Accountant (CA)
- ❖ Pengetahuan mengenai minimal pendidikan untuk menjadi CA yaitu D-IV, S-1 dan S-2
- ❖ Pengetahuan mengenai pengalaman dibidang akuntansi untuk berkarir sebagai CA.

6. Variabel Motivasi Karir (X5)

Defenisi Operasional : Motivasi Karir adalah dorongan yang timbul dari dalam seorang untuk meningkatkan kemampuannya dalam mencapai karir yang lebih baik disertai dengan Indikator-Indikatornya adalah sebagai berikut :

- ❖ Mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang di ambil.
- ❖ Meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan jabatan yang lebih baik
- ❖ Meningkatkan rasa profesional dalam bertanggung jawab atas pekerjaan yang ada kaintannya dengan klien, rekan kerja dan masyarakat.
- ❖ Dengan berkarir sebagai Chartered Accountant akan memberikan kesempatan bagi saya untuk memperluas akses dan jaringan didunia kerja.

- ❖ Dengan berkarir sebagai chartered Accountant saya akan meningkatkan rasa profesionalisme demi kebanggaan pada profesi akuntan
- ❖ Dengan berkarir sebagai Chartered Accountant akan mendorong dan memberikan kesempatan kepada saya untuk memiliki usaha mandiri melalui pendirian kantor Jasa.

(Sumber Indikator dari Kajian Peneliti terdahulu Rima Hrpina Pratiwi 2017)

Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada daftar tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Niat Berkarir sebagai Chartered Accountant (Y)	Niat adalah Komponen dalam diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan tingkah laku tertentu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan untuk menjadi akuntan profesional setelah lulus sarjana(S-1) 2. Keinginan untuk mendapatkan pekerjaan dengan pembayaran gaji yang besar. 3. Keinginan untuk mencapai kesuksesan dibidang akuntan profesional 	Likert
Sikap (X1)	Sikap merupakan kepercayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan berkarir sebagai Chartered Accountant memberi peluang 	

Lanjutan tabel 2.1

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
	individu mengenai konsekuensi positif atau negatif dari pelaku	<p>lapangan pekerjaan yang sangatbesar</p> <p>2. Meningkatkan prestige di masyarakat atau publik</p> <p>3. Keyakinan berkarir sebagai CA akan menjamin hidup lebih berkualitas dan bertanggung jawab.</p> <p>4. Dengan berkarir sebagai CA akan memberikan otoritas tinggi dalam membuat keputusan.</p>	
Norma Subyektif (X2)	Suatu pandangan seorang terhadap kepercayaan dari orang lain yang mempengaruhi niat untuk melkakukan prilaku	<p>1. Dorongan saran atau masukan dari orangtua</p> <p>2. Dorongan dan saran dari Para Dosen selama menumpuh pendidikan (S-1) di perguruan tinggi.</p> <p>3. Dorongan atau sarn dari Teman dan sahabat</p> <p>4. Dorongan dan saran dari Keluarga</p>	Likert

Lanjutan tabel 3.2

Variabel	D.operasional	Indikator	Ukur
Kontrol Prilaku Persepsi (X3)	Persepsi seorang tentang kemudahan atau kesulitan untuk melakukan prilaku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan atau kesulitan dalam mempersepsikan tentang apa manfaat berkarir sebagai akuntan profesional (CA). 2. Kemudahan untuk melakukan prilaku dengan memiliki ketrampilan di bidang akuntan profesional atau CA 3. Kemudahan tentang menjalani keprofesional akuntan sesuai dengan etika dan aturan yang ditetapkan ole IAI 	Likert
Pengetahuan (X4)	Pengetahuan pada umumnya diperoleh dari pengalaman yang dimiliki atau diperoleh dari informasi yang disampaikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang apa itu Chartered Accountant 2. Pengetahuan tentang Undang-Undang yang mengatur akuntan berregister negara 3. Pengetahuan tentang ujian akuntan yang 	Likert

Lanjutan tabel 3.2

Variabel	D.Operasional	Indikator	Ukur
		<p>Ditetapkan oleh Akuntan Indonesia.</p> <p>4. Pengetahuan mengenai syarat-syarat mengikuti ujian sertifikasi Akuntan profesional atau Chartered Accountant (CA)</p> <p>5. Pengetahuan mengenai minimal pendidikan untuk menjadi CA yaitu D-IV,S-1 dan S-2</p> <p>6. Pengetahuan mengenai pengalaman dibidang akuntansi untuk berkarir sebagai CA</p>	
<p>Motivasi Karir (X5)</p>	<p>Motivasi adalah dorongan yang timbul dari dalam seorang untuk meningkatkan kemampuannya dalam mencapai karir yang lebih baik</p>	<p>1. Mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang di ambil.</p> <p>2. Meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan jabatan yang lebih baik</p> <p>3. Meningkatkan rasa profesional dalam</p>	<p>Likert</p>

Lanjutan tabel 2.1

Variabel	D. Operasional	Indikator	Skala pengukuran
		<p>bertanggung jawab atas pekerjaan yang ada kaintannya dengan klien, rekan kerja dan masyarakat.</p> <p>4. Dengan berkarir sebagai Chartered Accountant akan memberikan kesempatan bagi saya untuk memperluas akses dan jaringan didunia kerja.</p> <p>5. Dengan berkarir sebagai chartered Accountant saya akan meningkatkan rasa profesionalisme demi kebanggaan pada profesi akuntant</p> <p>6. Dengan berkarir sebagai Chartered Accountant akan mendorong dan memberikan kesempatan kepada saya untuk memiliki usaha mandiri melalui pendirian kantor Jasa</p>	<p>Likert</p>

(Sumber Indikator dari Kajian Peneliti terdahulu Rima Hrpina Pratiwi 2017

3.3.3 Skala Pengukuran

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengukuran skala liker dimana variabelnya diukur dengan menjabarkan indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai titik ukur penyusunan berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh para responden dengan menggunakan 5 alternatif jawaban dengan menggunakan angket dapat mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan sesuai pilihan responden pada pertanyaan yang telah disediakan sesuai dengan tabel di bawah ini :

Tabel 3.3

Instrumen Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (STS)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Metode pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah metode survei dengan membagikan kuisisioner dimana kuisisionernya dibagikan secara online melalui media sosial berupa daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh para responden dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan jawaban yang diberikan responden sesuai dengan pendapat dari responden tersebut, yaitu kemudian datanya diolah sendiri oleh peneliti secara langsung dari subyek atau obyek penelitian dan disajikan dalam bentuk bilangan atau angka.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif dalam penelitian digunakan dalam menganalisis data untuk menggambarkan data yang telah terkumpul (Ghozali 2009)

Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil tanggapan dari responden untuk memperkaya pembahasan melalui tanggapan responden sehingga dapat diketahui indikator-indikator mengenai variabel independen yaitu Sikap, Norma subyektif, Kontrol perilaku persepsi, pengetahuan dan Motivasi karir terhadap niat mahasiswa dalam berkarir sebagai Akuntan profesional atau *Chartered Accountant (CA)*

$$\text{Rataan} : \frac{\text{Skor Total}}{N}$$

3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner dimana suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti (Ghozali 2016)

Pengukuran Uji Validitas dilakukan dengan melakukan korelasi antar butir skor variabel yang menunjukkan bahwa semua variabel dapat dikatakan valid, hal ini dapat dilihat dari nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas atau keandalan adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur berupa pengukuran dari alat ukur yang sama tes dengan tes ulang yang akan memberikan hasil yang sama untuk pengukuran yang lebih subjektif apakah dua orang penilai dapat memberikan skor yang mirip atau keandalan antar penilai.

Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa sejauh mana pengukuran dari suatu test tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subyek dan dalam kondisi yang sama dimana penelitian dapat diandalkan apabila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama dan tidak bisa diandalkan apabila pengukuran yang berulang dan hasilnya berbeda-beda.

Untuk penelitian ini Uji Reliabilitas dari semua variabel di peroleh nilai nilai Cronbach's Alpha > 0,3 maka dinyatakan reliabel.

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma^2 t}\right)$$

Keterangan :

r₁₁: Reliabilitas yang dicari

n : Jumlah item pertanyaan yang di Uji

$\sum \sigma^2$: Jumlah Variasi Tiap-tiap skor item

σ^2 : Varians Total

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Dimana Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu.

3.5.4.1 Uji Normalitas

Dimana Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu.

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual. Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidak dengan syarat yaitu apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar di sekitar garis diagonal tersebut.

Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi ini memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari: nilai tolerance dan lawannya, dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah.

3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan agar mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam sebuah model regresi. Bentuk pengujian yang digunakan dengan metode informal atau grafik scatterplot.

Dasar analisis :

- ❖ Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- ❖ Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4.4 Uji Autokorelasi

Menurut Gujarati (2002:216) untuk mendeteksi autokorelasi dapat digunakan angka Durbin-Watson (D-W) yang secara umum.

Setelah uji asumsi klasik terpenuhi, selanjutnya dilakukan analisis regresi berganda (multiple regression). Metode regresi berganda menghubungkan satu variabel dependen dengan variabel independen dalam suatu model prediktif tunggal.

3.5.5 Analisis Regresi Linier Berganda (Multiples)

Analisis regresi merupakan suatu metode atau teknik analisis hipotesis penelitian untuk menguji ada atau tidaknya variabel lain yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis atau regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiples*) digunakan untuk mencari pengaruh dari dua atau lebihnya variabel independen (Variabel bebas (X)) Terhadap *variabel Dependent* (Variabel Terikat (Y))

Dalam penelitian ini untuk Uji Hipotesisi berdasarkan Uji t menunjukkan bahwa *Theory Of Planned Behavior* yang diproksikan sikap, yang diproksikan norma subjektif, yang diproksikan kontrol perilaku persepsian, Pengetahuan tentang Chartered Accountant, dan Motivasi karir berengaruh secara persial dan simultan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*

Rumus :

$$Y : a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y : Niat Mahasiswa Akuntansi dalam berkarir sebagai
Chartered Accountant

A : Konstanta

b1-b7 : Koefisien Regresi

X1 : Sikap

X2 : Norma Subyektif

X3 : Kontrol Prilaku Persepsi

X4 : Pengetahuan

X5 : Motivasi Karir

e : error

3.5.6 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006), dengan kata lain Uji Koefisien determinasi R² digunakan untuk mengetahui prosentase variabel independen secara bersama-sama untuk menjelaskan variabel dependen.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r : Koefisien Korelasi

3.5.7 Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji t dan uji f yang diuraikan sebagai berikut:

3.5.7.1 Uji parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendir-sendiri terhadap variabel terikatnya dimana uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan uji t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing t hitung dimana proses uji t identik dengan uji F.

Uji t hitung digunakan untuk melihat apakah secara variabel secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Niat mahasiswa dalam berkarir sebagai *Chartered Accountant* (Y)

Rumus :

$$t_{hitung} = r_{xy} \frac{\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r_{xy}^2)}}$$

Keterangan :

t : Nilai t hitung

n : Jumlah Responde

r : Koefisien korelasi hasil r hitung